

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil survei lokasi

2.1.1 Kondisi Ekonomi

Bertani merupakan mata pencaharian mayoritas masyarakat Pekon Candiretno dengan padi sebagai hasil utamanya. Selain bertani, masyarakat juga menciptakan usaha *home industry* seperti Tahu , Tempe , Kelanting , Bata , Rajut dan lainnya. Namun, dengan adanya hasil pertanian dan *home industry* ini, masyarakat Pekon Candiretno belum mampu mengembangkan hasil tersebut menjadi bisnis yang dapat meningkatkan perekonomian warga secara signifikan.

2.1.2 Letak Geografis

Pekon Candiretno merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, merupakan wilayah dataran dengan agroekosistem yang sangat mendukung untuk pertanian dan perternakan.

Batas-batas wilayah Pekon Candiretno:

- Sebelah Utara : Pekon Karang Sari
- Sebelah Barat : Pekon Tanjung Dalam
- Sebelah Selatan : Pekon Sumber Agung
- Sebelah Timur : Fajar Tanjung Anom

Pekon Candiretno memiliki luas wilayah 437,39 hektar Jarak tempuh ke ibu kota Pemerintahan Kecamatan adalah 6 Km dan jarak tempuh ke ibu kota Pemerintahan Kabupaten adalah 45 km.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Pekon Candiretno

2.1.3 Kondisi Demografi

Pekon CandiRetno memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.377 jiwa dengan 666 KK. Penduduk Di Pekon Candiretno mayoritas berasal dari suku Jawa dengan agama mayoritas Islam. Pendidikan rata-rata masyarakat adalah lulusan SMA/SMK sederajat.

2.1.4 Kondisi Sarana dan Prasarana

Pekon Candiretno memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat, yang meliputi sarana prasarana dibidang Pemerintahan, Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, dan sarana umum.

1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

- Balai Kampung,
- Sekertariat PKK,

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

- SDN 1 Candiretno,
- SDN 3 Jati Rejo , Candiretno
- MI Raudlatul Munnawarah Jati Rejo, Candiretno
- TK Yasmida Candiretno
- PAUD Raudlatul Munnawarah Candiretno

3. Sarana dan Prasarana Kesehatan

- Puskesmas
- Posyandu

4. Sarana dan Prasarana Olahraga

- Lapangan Bola
- Lapangan Volly

2.1.5 Kondisi UKM

Pekon Candiretno sudah memiliki cukup banyak *home industry* dari memanfaatkan hasil potensi desa maupun yang menciptakan produk dengan bahan baku bukan dari hasil potensi desa. Namun, masih kurang adanya inovasi dalam pengolahan sisa-sisa atau limbah yang dihasilkan dari proses produksi.

2.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Pekon Candiretno merupakan desa yang masih harus terus berkembang. Masih terdapat banyak sektor yang perlu dibenahi demi terciptanya Desa yang maju, salah satunya dengan meningkatkan system informasi Desa dan mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM). Pada dasarnya, tingkat pengangguran di Pekon Candiretno masih cukup tinggi. Apabila mereka dibekali dengan ilmu komputer dan berbisnis/berwirausaha, tentunya akan mampu menjadi ujung tombak perubahan bagi perekonomian di Desa ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan UKM Tahu dengan cara mengolah limbah hasil produksi tahu menjadi produk yang dijamin akan mempunyai nilai jual apabila dipasarkan dengan menarik dan berkelanjutan, produk yang dapat diproduksi dari limbah tersebut adalah Kerupuk Tahu. Kerupuk Tahu merupakan olahan makanan yang pembuatannya tidak terlalu rumit dan dapat dipelajari dengan cepat oleh orang awam sekalipun.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka kami berfokus pada tiga hal:

1. Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM),
2. Meningkatkan kualitas dan akses layanan pada sistem informasi Desa,
3. Meningkatkan SDM dan peran aktif warga.

2.3 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.3.1 Temuan Masalah

Pekon Candiretno merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduknya yang mayoritas petani menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang.

Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Pekon Candiretno

Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurang adanya inovasi dalam pengolahan tahu yang dihasilkan dari kegiatan produksi tahu.
2. Kurang adanya inovasi dalam pengemasan produk dan pembuatan logo kemasan.
3. Kurangnya pemahaman pemilik UKM Tahu tentang Media Marketing untuk mempromosikan produknya.
4. Kurangnya pemahaman pemilik UKM Tahu tentang perhitungan HPP dan Laba/Rugi.
5. Kurangnya pemahaman pemilik UKM tentang pentingnya pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban.
6. Kurangnya kemampuan penguasaan teknologi.

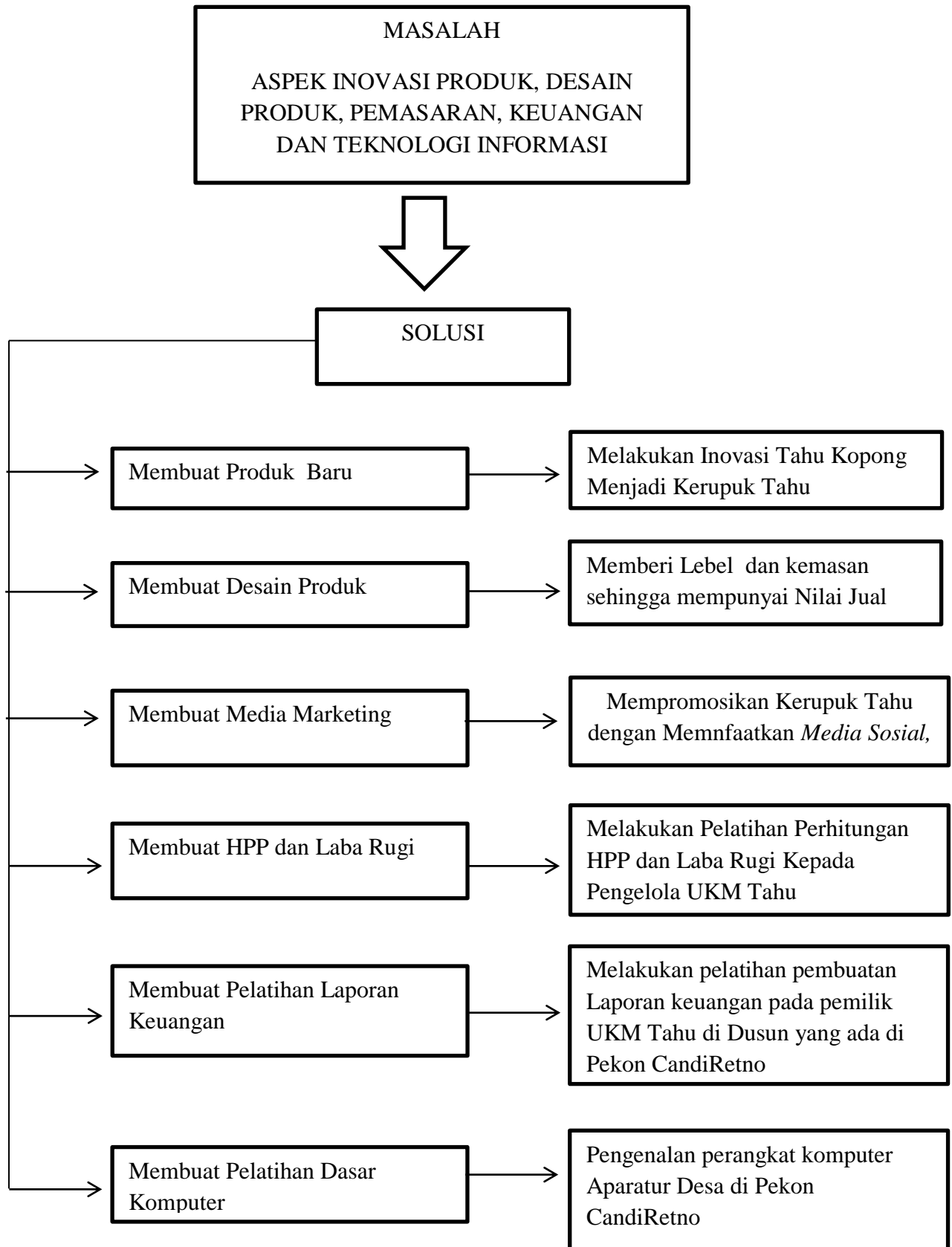
2.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Inovasi pengolahan produksi tahu ?
2. Bagaimana Inovasi pembuatan kemasan untuk produk yang akan dipasarkan?
3. Bagaimana metode marketing yang digunakan dalam pemasaran UKM tersebut?
4. Bagaimana menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan membuat laporan laba/rugi?
5. Bagaimana Pemilik UKM dapat membuat Laporan Keuangan secara berkala ?
6. Bagaimana aparatur Desa di Pekon Candi Retno dapat mengoperasikan komputer ?

2.3.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah langkah awal yang harus dilakukan:



Berdasarkan Kerangka masalah dapat di uraikan sebagai Berikut :

1. Mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sudah ada di Pekon Candiretno, karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelumnya, Pekon Candiretno sudah terdapat UKM. UKM di Pekon Candiretno sudah cukup berkembang dengan baik namun dalam belum memiliki inovasi. Inovasi yang kami berikan adalah bagaimana pengolahan hasil limbah yang dihasilkan dari proses produksi .
2. Langkah selanjutnya kami memberikan inovasi kemasan agar produk memiliki nilai jual yang cukup baik . Setelah mendapatkan kemasan yang cukup baik untuk produk tersebut , kami akan membuat Brand atau Merk untuk produk yang diproduksi. Ini bertujuan agar produk yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri dan memudahkan konsumen untuk mengenal produk yang dihasilkan.
3. Melakukan Pembuatan Media Marketing untuk produk yang sudah dihasilkan .Media marketing berguna untuk memasarkan produk yang sudah diciptakan kepada masyarakat , tidak hanya masyarakat di daerah Pekon Candiretno namun masyarakat yang berada di luar daerah Candiretno. Media marketing yang akan dibuat adalah secara *online* yaitu melalui *Instagram*.
4. Melakukan pelatihan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan perhitungan laba rugi kepada pengelola UKM Tahu . Diharapkan dengan adanya sistem pembukuan sederhana ini, sekecil apapun laba yang diperoleh akan tetap terlihat dan dapat digunakan untuk perputaran modal.
5. Melakukan pelatihan pembuatan Laporan keuangan pada pemilik UKM di Dusun yang ada di Pekon CandiRetno, karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelumnya kendala kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan serta pemilik UKM menganggap membuat laporan keuangan itu rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu
6. Pengenalan perangkat komputer Aparatur Desa di Pekon CandiRetno, karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelumnya, tidak semua Apatur Desa CandiRetno mengoperasikan komputer. Kemudian melakukan pengenalan dan pelatihan dasar komputer Aparatur Desa CandiRetno.

2.3.4 Tujuan Program

Tujuan dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik UKM dalam melaksanakan kegiatan usaha agar lebih berkembang.
2. Untuk memberikan ciri khas produk yang akan dipasarkan selain itu agar mempermudah konsumen mengenali produk.
3. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur.
4. Untuk membantu mempromosikan produk UKM yang tidak hanya dipasarkan secara sederhana melainkan melalui media teknologi.
5. Untuk memberikan wawasan tentang dunia teknologi agar bisa beradaptasi di jaman yang canggih seperti sekarang.
6. Untuk meningkatkan layanan Desa kepada masyarakat melalui jaringan internet.

2.3.5 Manfaat Program

Manfaat dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan UKM di Pekon Candiretno dapat berkembang dengan pesat, dan akan muncul UKM-UKM baru lain yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Pekon Candiretno.
2. Diharapkan produk yang dihasilkan menjadi suatu ciri khas yang dimiliki Pekon Candiretno dan konsumen mengenali produk yang akan dipasarkan.
3. Diharapkan laporan keuangan UKM Tahu tercatat dengan jelas.
4. Diharapkan pemilik UKM dapat membuat laporan keuangan sederhana.
5. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk Kerupuk Tahu bisa tersebar di berbagai wilayah.
6. Diharapkan Aparatur Desa Candiretno dapat mengoperasikan komputer
Diharapkan aparatur Pekon Candiretno dapat mengelola website desa.id sebagai media komunikasi dan informasi dengan masyarakat luas.

2.3.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini, yaitu:

1. Ditujukan pada UKM Tahu yang sudah terbentuk di Pekon Candiretno. Alasan dipilihnya objek ini adalah karena UKM Tahu merupakan UKM yang sudah ada namun masih memerlukan inovasi pada pengolahan limbah hasil produksi , kemasan serta pemasaran produk.
2. Selanjutnya, ditujukan pada Aparatur Pekon Candiretno , dipilihnya sasaran objek ini supaya Aparatur Pekon Candiretno dapat mengenal teknologi komputer.

2.4 Rencana Kegiatan Kelompok Utama

2.4.1 Rencana Kegiatan Individu Pelatihan Pembuatan Kerupuk Tahu. (Monica Anglica 1512110378)

Rencana kegiatan ini yaitu memberi pelatihan kepada pemilik UKM tahu bagaimana cara mengolah tahu kopong menjadi Kerupuk Tahu agar dapat memiliki nilai jual, kegiatan ini adalah salah satu usaha untuk mengembangkan UKM tahu yang sudah ada dan juga dapat memberikan penghasilan tambahan untuk pemilik UKM.

2.4.2 Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Kemasan dan Brand atau Merk untuk Produk Kerupuk Tahu. (Ambar Mumpuni 1512110159)

Rencana Kegiatan ini yaitu memberikan beberapa sampel kemasan dan Merk untuk produk Kerupuk Tahu agar produk dapat dijual dengan nilai jual yang cukup tinggi dan memiliki ciri khas tersendiri sehingga memudahkan konsumen untuk mengenal produk Kerupuk Tahu .

2.4.3 Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Media Marketing untuk produk Kerupuk Tahu. (Ryandre Kapitan 1412110047)

Rencana kegiatan individu pembuatan media marketing untuk produk Kerupuk Tahu Rencana ini yaitu membantu dalam memasarkan produk Kerupuk Tahu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi agar lebih dikenal masyarakat. Kegiatan ini memanfaatkan instagram untuk memasarkan produknya.

2.4.4 Rencana Kegiatan Individu Pelatihan Sederhana Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk UKM Tahu serta Sosialisasi tentang Berinvestasi dengan Baik dan Waspada Investasi Bodong(Monicka Okri Putri 1512120173)

Rencana kegiatan ini yaitu membantu dalam membuat penyusunan laporan keuangan yang meliputi Harga Pokok Penjualan (HPP), laba/rugi, sehingga laporan keuangan UKM menjadi rapi dan jelas. Serta dapat memberi wawasan bagaimana berinvestasi dengan baik dan terhindar dari Investasi Bodong.

2.4.5 Rencana Kegiatan Individu Pelatihan Sederhana Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Pemilik UKM Tahu Serta Pembuatan Perubahan Modal Dan Neraca (Putri Azura 1512120118)

Rencana kegiatan ini yaitu membantu dalam pembuatan laporan keuangan di Pekon CandiRetno yang bertujuan agar pemilik UKM Tahu mengetahui seberapa pentingnya membuat Laporan keuangan.

2.4.6 Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Video Dokumentar dan Pelatihan Komputer. (Endy Virgiawan 1511010102)

Rencana kegiatan ini yaitu pembuatan Video Dokumentar serta pelatihan komputer ke Aparatur Desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu Pekon Candiretno agar semua kegiatan yang terdapat di Pekon Candiretno dapat diketahui masyarakat luas dan dapat menjadi tempat untuk mempromosikan hasil dan potensi desa